
**PENGARUH MANAJEMEN KESISWAAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR
PESERTA DIDIK DI SMP SWASTA ISLAM NUR IHSAN BANDAR SELAMAT
MEDAN TEMBUNG**

Erfiani Lubis¹, Khoiriyah Syaharani Ritonga², Farhan Pulungan³,
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

E-mail: erfianilubis5@gmail.com, khoiriyahsyaharani@gmail.com,
farhanplgn08@gmail.com,

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen kesiswaan terhadap prestasi belajar peserta didik di SMP Swasta Islam Nur Ihsan Bandar Selamat Medan Tembung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian ex post facto. Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik SMP Swasta Islam Nur Ihsan, sedangkan sampel ditentukan dengan teknik simple random sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui angket untuk variabel manajemen kesiswaan dan dokumentasi nilai rapor untuk variabel prestasi belajar. Instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum digunakan. Analisis data menggunakan statistik deskriptif dan regresi linear sederhana setelah melalui uji normalitas dan uji linearitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen kesiswaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan kesiswaan yang baik dapat mendukung peningkatan prestasi akademik peserta didik.

Kata kunci: manajemen kesiswaan, prestasi belajar, peserta didik, sekolah menengah pertama, pendidikan, manajemen sekolah

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of student management on students' learning achievement at SMP Swasta Islam Nur Ihsan Bandar Selamat Medan Tembung. This research used a quantitative approach with an ex post facto design. The population consisted of all students, while the sample was selected using simple random sampling. Data were collected through questionnaires and documentation of report card scores. The instruments were tested for validity and reliability. Data analysis employed descriptive statistics and simple linear regression after normality and linearity tests. The results indicate that student management has a positive and significant effect on students' learning achievement, showing that good student management supports academic improvement.

Keywords: student management, learning achievement, students, junior high school, education, school management

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan, peserta didik dibekali dengan

pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk menghadapi perkembangan zaman. Keberhasilan proses pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kurikulum dan kualitas guru, tetapi juga dipengaruhi oleh sistem pengelolaan sekolah yang baik, salah satunya adalah manajemen kesiswaan (Teknologi et al. 2023).

Manajemen kesiswaan merupakan seluruh proses pengelolaan yang berkaitan dengan peserta didik mulai dari perencanaan, penerimaan, pembinaan, pelayanan, hingga evaluasi perkembangan peserta didik. Pengelolaan kesiswaan yang baik akan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, tertib, dan terarah sehingga dapat menunjang keberhasilan belajar peserta didik. Prestasi belajar merupakan indikator penting dalam menilai keberhasilan proses pembelajaran di sekolah. Prestasi belajar yang tinggi menunjukkan bahwa peserta didik mampu memahami dan menguasai materi pelajaran dengan baik. Sebaliknya, prestasi belajar yang rendah dapat menjadi indikator adanya permasalahan dalam proses pembelajaran, baik dari sisi peserta didik, guru, maupun sistem pengelolaan sekolah.

Swasta Islam Nur Ihsan Bandar Selamat Medan Tembung sebagai salah satu lembaga pendidikan formal memiliki peran penting dalam membentuk prestasi akademik peserta didiknya. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui sejauh mana manajemen kesiswaan yang diterapkan di sekolah tersebut berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh manajemen kesiswaan terhadap prestasi belajar peserta didik (Elselita and Masrur 2025).

Landasan Teori

1. Pengertian Memanajemen kesiswaan

Manajemen kesiswaan adalah proses pengelolaan peserta didik secara sistematis dan berkelanjutan sejak peserta didik diterima di sekolah hingga menyelesaikan pendidikannya. Manajemen ini mencakup berbagai kegiatan yang berkaitan dengan perencanaan jumlah siswa, penerimaan peserta didik baru, pengelompokan kelas, pembinaan disiplin, pelayanan bimbingan dan konseling, pengembangan minat dan bakat, serta evaluasi perkembangan peserta didik (Qiyam et al. 2022).

Tujuan utama manajemen kesiswaan adalah menciptakan kondisi yang optimal agar peserta didik dapat berkembang secara maksimal baik dari aspek akademik maupun nonakademik. Melalui pengelolaan yang terencana dan terkoordinasi, sekolah dapat memastikan bahwa setiap peserta didik memperoleh layanan pendidikan yang adil, merata, dan sesuai dengan kebutuhan perkembangannya. Indikator manajemen kesiswaan meliputi perencanaan jumlah peserta didik, proses penerimaan peserta didik baru, pembinaan disiplin, layanan bimbingan dan konseling, kegiatan ekstrakurikuler, serta evaluasi perkembangan peserta didik. Apabila indikator-indikator tersebut dilaksanakan secara konsisten, maka sekolah akan mampu menciptakan lingkungan belajar yang tertib, aman, dan kondusif bagi berlangsungnya proses pembelajaran. (Elselita and Masrur 2025)

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran dalam periode tertentu. Prestasi belajar biasanya dinyatakan dalam bentuk nilai atau skor yang diperoleh peserta didik pada mata pelajaran tertentu, baik melalui ulangan harian, ujian tengah semester, ujian akhir semester, maupun bentuk evaluasi lainnya. Prestasi belajar mencerminkan tingkat penguasaan peserta didik terhadap kompetensi yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Semakin tinggi prestasi belajar yang dicapai, maka semakin besar pula tingkat keberhasilan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran yang telah diberikan oleh guru (Firmanto 2013)

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain faktor internal seperti motivasi, minat, bakat, kesiapan belajar, dan kemampuan intelektual, serta faktor eksternal seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, kualitas guru, fasilitas belajar, metode pembelajaran, dan sistem manajemen sekolah yang diterapkan. Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran dalam periode tertentu. Prestasi belajar biasanya dinyatakan dalam bentuk nilai atau skor yang diperoleh peserta didik pada mata pelajaran tertentu. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain faktor internal seperti motivasi, minat, dan kemampuan, serta faktor eksternal seperti lingkungan sekolah, kualitas guru, fasilitas belajar, dan sistem manajemen sekolah.(Tangerang 2020)

3. Hubungan Manajemen Kesiswaan dengan Prestasi Belajar

Manajemen kesiswaan yang baik akan menciptakan suasana belajar yang tertib, nyaman, dan terarah. Dengan adanya pembinaan yang terstruktur dan layanan yang optimal, peserta didik akan lebih mudah beradaptasi dengan lingkungan sekolah, memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi, serta mampu mematuhi aturan dan tata tertib yang berlaku(herikurnia,+4 n.d.)

Selain itu, layanan kesiswaan seperti bimbingan konseling dan kegiatan ekstrakurikuler dapat membantu peserta didik mengembangkan potensi diri, mengatasi kesulitan belajar, serta meningkatkan rasa percaya diri. Kondisi tersebut akan berdampak positif terhadap kesiapan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas. Dengan demikian, semakin baik pelaksanaan manajemen kesiswaan di suatu sekolah, maka semakin besar pula peluang peserta didik untuk mencapai prestasi belajar yang optimal. Hubungan ini menunjukkan bahwa manajemen kesiswaan tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan administratif, tetapi juga sebagai faktor strategis dalam meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik(Chalim 2024)

4. Kerangka Konseptual

Secara konseptual, hubungan antara kedua variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Variabel X (Manajemen Kesiswaan) meliputi perencanaan kesiswaan, penerimaan peserta didik baru, pembinaan dan pengembangan peserta didik, layanan kesiswaan dan bimbingan konseling, serta evaluasi kegiatan kesiswaan.
- b. Variabel Y (Prestasi Belajar Peserta Didik) mencakup pencapaian nilai akademik, penguasaan materi pelajaran, konsistensi hasil belajar, serta perkembangan kemampuan kognitif peserta didik yang tercermin dalam nilai rapor.
- c. Hipotesis teoritis yang dibangun dalam penelitian ini adalah bahwa manajemen kesiswaan yang dilaksanakan dengan baik akan memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *ex post facto*, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tanpa memberikan perlakuan secara langsung. Penelitian dilaksanakan di SMP Swasta Islam Nur Ihsan Bandar Selamat Medan Tembung pada semester genap tahun ajaran berjalan. Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik di sekolah tersebut. Sampel penelitian ditentukan dengan teknik *simple random sampling*.

Variabel penelitian terdiri dari variabel bebas (X) yaitu manajemen kesiswaan dan variabel terikat (Y) yaitu prestasi belajar peserta didik. Data manajemen kesiswaan dikumpulkan menggunakan angket skala Likert, sedangkan data prestasi belajar diperoleh melalui dokumentasi nilai rapor. Instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum digunakan. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan regresi linear sederhana dengan uji prasyarat berupa uji normalitas dan uji linearitas.

3. HASILAN SERTA BAHASAN

Hasil penelitian diperoleh dari pengolahan data angket manajemen kesiswaan yang diisi oleh peserta didik serta data dokumentasi nilai rapor sebagai indikator prestasi belajar. Pengolahan data dilakukan melalui analisis statistik deskriptif dan inferensial untuk memperoleh gambaran umum kondisi variabel serta menguji hipotesis penelitian. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, diperoleh informasi bahwa tingkat manajemen kesiswaan di SMP Swasta Islam Nur Ihsan Bandar Selamat Medan Tembung berada pada kategori baik. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata skor angket yang berada pada rentang tinggi. Sebagian besar responden menyatakan bahwa pihak sekolah telah melaksanakan perencanaan kesiswaan dengan cukup terstruktur, mulai dari proses penerimaan peserta didik baru, pengelompokan kelas, hingga pembinaan kedisiplinan (Tjalla, Fakhruddin, and Dalle 2025)

Selain itu, layanan kesiswaan seperti bimbingan dan konseling, kegiatan ekstrakurikuler, serta pengawasan terhadap tata tertib sekolah dinilai telah berjalan secara

konsisten. Peserta didik merasakan adanya perhatian dari pihak sekolah terhadap perkembangan akademik maupun nonakademik mereka. Kondisi ini menunjukkan bahwa sistem pengelolaan peserta didik di sekolah telah dilaksanakan secara terencana dan berkelanjutan.

Hasil analisis terhadap variabel prestasi belajar menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik memiliki nilai rapor pada kategori sedang hingga tinggi. Nilai rata-rata kelas menunjukkan bahwa peserta didik mampu mencapai standar ketuntasan minimal yang telah ditetapkan oleh sekolah. Hal ini mengindikasikan bahwa proses pembelajaran di SMP Swasta Islam Nur Ihsan telah berlangsung dengan cukup efektif. Untuk mengetahui pengaruh manajemen kesiswaan terhadap prestasi belajar peserta didik, dilakukan analisis regresi linear sederhana. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif, yang berarti terdapat hubungan searah antara manajemen kesiswaan dan prestasi belajar. Dengan kata lain, semakin baik pelaksanaan manajemen kesiswaan, maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang dicapai oleh peserta didik. Selanjutnya, hasil uji signifikansi menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi yang ditetapkan, sehingga hipotesis alternatif diterima. Hal ini membuktikan bahwa manajemen kesiswaan berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik di SMP Swasta Islam Nur Ihsan Bandar Selamat Medan Tembung (Mulyasa 2017).

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen kesiswaan memiliki peran penting dalam menunjang keberhasilan belajar peserta didik. Hasil ini sejalan dengan konsep manajemen pendidikan yang menyatakan bahwa pengelolaan peserta didik secara sistematis akan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, tertib, dan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Perencanaan kesiswaan yang baik, seperti pengaturan jumlah peserta didik dalam kelas dan penempatan siswa sesuai dengan kemampuan akademik, dapat membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran secara lebih efektif. Kelas yang terkelola dengan baik memungkinkan terjadinya interaksi yang optimal antara guru dan peserta didik, sehingga proses penyampaian materi dapat berlangsung dengan lebih jelas dan terarah.

Pembinaan kedisiplinan yang dilakukan secara konsisten juga berkontribusi terhadap peningkatan prestasi belajar. Peserta didik yang terbiasa mematuhi aturan sekolah, hadir tepat waktu, dan mengikuti kegiatan belajar dengan tertib cenderung memiliki fokus belajar yang lebih baik. Kondisi ini berdampak positif terhadap kemampuan peserta didik dalam memahami materi pelajaran dan menyelesaikan tugas-tugas akademik. Layanan bimbingan dan konseling yang tersedia di sekolah turut berperan dalam membantu peserta didik mengatasi berbagai permasalahan, baik yang berkaitan dengan kesulitan belajar, motivasi, maupun masalah pribadi. Dengan adanya pendampingan yang tepat, peserta didik dapat mengembangkan sikap positif terhadap belajar dan meningkatkan rasa percaya diri dalam menghadapi tantangan akademik.

Kegiatan ekstrakurikuler yang dikelola secara terarah juga memberikan kontribusi tidak langsung terhadap prestasi belajar. Melalui kegiatan tersebut, peserta didik dapat mengembangkan bakat, minat, serta keterampilan sosial yang pada akhirnya dapat meningkatkan keseimbangan antara aspek akademik dan nonakademik. Peserta didik yang memiliki keseimbangan perkembangan cenderung lebih stabil secara emosional dan lebih siap dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas (Elselita and Masrur 2025)

Hasil penelitian ini memperkuat pandangan bahwa prestasi belajar tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal peserta didik, seperti kemampuan intelektual dan motivasi, tetapi juga oleh faktor eksternal, khususnya sistem pengelolaan sekolah. Manajemen kesiswaan yang efektif mampu menciptakan suasana sekolah yang nyaman dan mendukung terbentuknya budaya belajar yang positif.

Dengan demikian, pihak sekolah perlu terus meningkatkan kualitas manajemen kesiswaan melalui perencanaan yang matang, pelaksanaan program pembinaan yang konsisten, serta evaluasi yang berkelanjutan. Upaya ini diharapkan tidak hanya berdampak pada

peningkatan prestasi akademik peserta didik, tetapi juga pada pembentukan karakter dan sikap positif yang berguna bagi kehidupan mereka di masa depan. Berdasarkan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa manajemen kesiswaan merupakan salah satu faktor strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Oleh karena itu, optimalisasi pengelolaan peserta didik perlu menjadi perhatian utama bagi pihak sekolah dalam rangka mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dan berkualitas (Chalim 2024).

4. KESIMPULAN DAN SARANAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa manajemen kesiswaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik di SMP Swasta Islam Nur Ihsan Bandar Selamat Medan Tembung. Pengelolaan peserta didik yang baik melalui perencanaan, pembinaan, layanan kesiswaan, serta evaluasi kegiatan kesiswaan mampu menciptakan lingkungan belajar yang tertib, nyaman, dan kondusif sehingga peserta didik lebih termotivasi dan fokus dalam mengikuti proses pembelajaran. Oleh karena itu, pihak sekolah disarankan untuk terus meningkatkan kualitas manajemen kesiswaan secara sistematis dan berkelanjutan, serta melibatkan guru dan tenaga kependidikan secara aktif dalam pembinaan peserta didik. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji variabel lain yang juga berpengaruh terhadap prestasi belajar agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor penentu keberhasilan belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Chalim, K H Abdul. 2024. "Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik Di MAN 5 Jombang." (6).
- Eselita, Ajeng, and Moh Masrur. 2025. "Pengaruh Manajemen Kesiswaan , Manajemen Sarana Prasarana Dan Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMP Qur ' an Al-Hamidy." 9: 10312–19.
- Firmanto, Rian Anugrah. 2013. "Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Disiplin Belajar Dalam Mewujudkan Prestasi Belajar Siswa." : 1–8.
- "Herikurnia,+4."
- Mulyasa, E. (2017). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Qiyam, Jurnal Al, Muammar Asykur, Universitas Al, Asyariah Mandar, Sekolah Tinggi, Agama Islam, and Al Furqan. 2022. "Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik." 3(2): 188–96.
- Tangerang, Universitas Muhammadiyah. 2020. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar." 2: 278–88.
- Teknologi, Pendidikan, Universitas Negeri Padang, Pendidikan Teknologi, Universitas

Negeri Padang, Pendidikan Teknologi, and Universitas Negeri Padang. 2023.
“Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Hasil Belajar Siswa.” 4(3): 1007–13.
Tjalla, Maghdahalena, Zulfah Fakhruddin, and Ambo Dalle. 2025. “The Challenges
Faced by EFL Teachers in Implementing Independent Curriculum.” 7(1).
doi:10.56338/ijhess.v7i1.5804.